

The Implementation of Slow Stroke Back Massage (SSBM) with Jasmine Oil to Reduce Anxiety for Nulliparous Mothers in Active Phase of Stage 1

Widiya Ningrum¹ , Windha Widyastuti²

^{1,2} Department of Health Sciences, University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 widiyaningrum@gmail.com

Abstract

The Implementation of Slow Stroke Back Massage (SSBM) with Jasmine Oil to Reduce Anxiety for Nulliparous Mothers in Active Phase of Stage 1 in the Maternity Room of Islamic Hospital of PKU Muhammadiyah Pekajangan Mothers who are giving birth for the first time may feel anxious due to pain and other physical and psychological conditions. Anxiety during labor can be reduced by a non-pharmacological method, namely Slow Stroke Back Massage (SSBM) with jasmine oil. This case study aimed to describe the results of the implementation of SSBM with jasmine oil in reducing the anxiety of nulliparous mothers in the first stage, the active phase. This research was a case study on two pregnant mothers experiencing anxiety when entering the active phase of the first stage. The instrument of this case study was Depression, Anxiety and Stress Scale (DASS). The results showed a decrease of anxiety from severe level to moderate level in both mothers. It can be concluded that the implementation of SSBM with jasmine oil could reduce anxiety in maternity mothers. Thus, health workers are suggested to implement SSBM with jasmine oil on pregnant women who experience anxiety.

Keywords: *maternity, anxiety, SSBM*

Penerapan Slow Stroke Back Massage (SSBM) Menggunakan Jasmine Oil Untuk Mengurangi Kecemasan Ibu Nulipara Kala 1 Fase Aktif

Abstrak

Ibu yang baru pertama kali melakukan persalinan akan merasakan kecemasan karena nyeri maupun kondisi fisik dan psikologis lainnya. Kecemasan saat proses persalinan dapat dikurangi dengan metode non farmakologis yaitu *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil*. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan hasil penerapan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* dalam mengurangi kecemasan ibu nulipara kala 1 fase aktif. Metode karya tulis ilmiah ini menggunakan studi kasus pada dua ibu bersalin yang mengalami kecemasan saat memasuki kala 1 fase aktif. Instrumen studi kasus ini menggunakan alat ukur kecemasan *Depression, Anxiety and Stress Scale* (DASS). Hasil pada studi kasus menunjukkan penurunan kecemasan dari kecemasan berat menjadi kecemasan sedang pada kedua ibu bersalin. Kesimpulannya adalah penerapan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* dapat mengurangi kecemasan pada ibu bersalin. Saran bagi petugas kesehatan dapat menerapkan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* pada ibu bersalin yang mengalami kecemasan.

Kata kunci: persalinan, kecemasan, SSBM

1. Pendahuluan

Persalinan merupakan proses pembukaan dan penipisan serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan aterm (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa komplikasi pada ibu dan janin [1]. Pada saat memasuki masa persalinan perubahan psikologis ibu yang muncul sebagian besar berupa kecemasan, terutama pada ibu primigravida yang umumnya belum memiliki gambaran tentang peristiwa yang akan terjadi pada akhir kehamilannya [2].

Kecemasan merupakan suatu kondisi jiwa yang menunjukkan adanya kekhawatiran tentang apa yang mungkin terjadi. Proses persalinan merupakan salah satu faktor yang memicu munculnya kecemasan terutama terjadi pada ibu primigravida karena dalam proses persalinan tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga psikologis. Kecemasan yang dialami ibu akan meningkat ketika ibu mengalami rasa sakit selama proses persalinan berlangsung [3]. Meningkatnya kecemasan ibu saat memasuki persalinan kala 1 fase aktif terjadi akibat kontraksi yang lebih kuat dan frekuensi yang lebih sering sehingga terkadang ibu tidak dapat mengontrol sikapnya [4].

Dampak dari kecemasan yang dialami ibu akan mempengaruhi pada durasi persalinan, his kurang baik serta pembukaan yang kurang lancar. Perasaan cemas merupakan faktor utama yang menyebabkan rasa sakit dalam persalinan dan berpengaruh pada kontraksi uterus dan dilatasi serviks sehingga persalinan menjadi lebih lama. Apabila kecemasan yang dialami ibu berlebihan, maka akan menyebabkan stress [2]. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan mengakibatkan persalinan lama bahkan kematian pada ibu [5].

Penatalaksanaan kecemasan pada persalinan dapat dilakukan dengan tindakan non-farmakologis karena dinilai lebih sederhana dan aman, memiliki sedikit efek samping, dan relatif lebih murah daripada tindakan farmakologis [4]. Salah satu tindakan non farmakologis yang terbukti dapat mengatasi kecemasan ibu bersalin yaitu *back massage* dengan menggunakan *jasmine oil*. *Back massage* merupakan pijat yang dapat melancarkan sirkulasi darah, memberi tekanan, dan meningkatkan relaksasi fisik dan mental. *Back massage* dengan menggunakan teknik *slow stroke back massage* (SSBM) adalah pijat yang dilakukan secara lembut dan lambat pada area punggung. Teknik *slow stroke back massage* (SSBM) membuat ibu merasa lebih nyaman, tenang, dan senang sehingga kecemasan yang muncul diawal persalinan perlahan-lahan berkurang [6].

Slow stroke back massage (SSBM) dengan menggunakan *jasmine oil* dapat dilakukan sebagai alternatif untuk mengurangi kecemasan ibu bersalin. *Jasmine oil* adalah salah satu minyak esensial yang dapat digunakan dalam persalinan karena dapat mengurangi rasa sakit, mengurangi kejang, dan meningkatkan kekuatan kontraksi pada saat ibu melakukan persalinan. *Jasmine oil* memiliki kandungan *linanool* yang bermanfaat sebagai antidepresan dikarenakan efek *jasmine oil* dapat merangsang hormon serotonin sehingga mendorong energi dan meningkatkan suasana hati. *Back massage* teknik *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* memberikan manfaat dalam persalinan yaitu merangsang tubuh melepaskan endorfin yang dapat mengurangi rasa sakit dan memperbaiki perasaan ibu sehingga kecemasan berkurang [7].

Penelitian [8] dengan judul "*Effectiveness Of Jasmine Oil Massage On Reduction Of Labor Pain Among Primigravida Mothers*" terbukti bahwa pijat punggung menggunakan minyak melati menunjukkan adanya penurunan nyeri dari 5.35 menjadi 3.10 (p value = 0.00) sehingga dapat mengurangi kecemasan pada ibu yang sedang melakukan proses persalinan. Hasil penelitian [6] yang dilakukan di Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang menunjukkan ibu bersalin kala 1 fase aktif yang dilakukan intervensi berupa *slow stroke back massage* (SSBM) mengalami penurunan kecemasan yaitu dari 27.17 ± 1.581 menjadi 25.89 ± 1.410 (p value = 0.430). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan *slow stroke back massage* (SSBM) efektif untuk menurunkan kecemasan pada ibu yang memasuki persalinan kala 1 fase aktif.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan melalui google form yang dilakukan penulis kepada 10 ibu nifas di Desa Mojo didapatkan 10 ibu mengalami kecemasan persalinan saat merasakan nyeri yang bertambah hingga tidak tertahankan pada saat proses persalinan berlangsung. Saat kecemasan muncul yang ibu lakukan antara lain berdzikir, berdoa, dan relaksasi nafas dalam. Cara tersebut dirasa tidak selalu berhasil menurunkan kecemasan,

namun ibu nifas tidak mengetahui cara lain untuk mengurangi kecemasan saat persalinan. Seluruh ibu nifas tersebut tidak mengetahui adanya *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* dapat mengurangi kecemasan persalinan.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan sebagian ibu primigravida mengalami kecemasan dalam proses persalinan terutama pada kala 1 fase aktif dan penanganan melalui *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* belum diketahui ibu. *Slow stroke back massage* (SSBM) bermanfaat dalam memperbaiki suasana hati sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu bersalin. Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun penerapan tentang *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* sebagai alternatif untuk mengurangi kecemasan pada ibu bersalin.

2. Metode

Rancangan karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Subjek studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah 2 ibu bersalin dengan kriteria inklusi : bersedia menjadi subjek kelolaan, ibu bersalin dengan kecemasan saat memasuki persalinan kala 1 fase aktif, ibu bersalin primigravida, dan kehamilan normal tanpa komplikasi. Kriteria eksklusi : ibu dengan penyulit persalinan, ibu dengan kelainan tulang belakang, ibu yang memiliki gangguan otot. Tempat melakukan karya tulis ilmiah adalah RSI PKU Pekajangan Pekalongan dan waktu pengambilan studi kasus karya tulis ilmiah pada bulan Juli 2022.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Pengkajian kasus I dilakukan pada hari Minggu tanggal 12 Juni 2022 pukul 15.05 WIB dan didapatkan data subjektif yaitu Ny. U usia 26 tahun, status obstetrik G1P0A0, hamil 40 minggu dengan kehamilan tunggal, klien mengatakan cemas ketika kontraksi muncul, tegang, merasa tidak tenang. Ibu mengatakan belum pernah melahirkan sebelumnya. Ibu mengatakan berpendidikan SMA. Data objektif yang didapat yaitu VT 4 cm, tekanan darah 110/87 mmHg, berat badan 90 kg, tinggi badan 157 cm, nadi 98 x/menit, suhu 36,6 c, RR 22 x/menit, SPO2 98 % , TFU 33 cm, tampak gelisah, tampak keringat berlebihan, tampak lemas, tingkat kecemasan pada saat pengkajian dengan menggunakan alat ukur *Depression, Anxiety and Stress Scale* (DASS) didapatkan sebelum tindakan skor 22 (kecemasan berat), tampak tidak fokus dengan pertanyaan, bicara tergesa-gesa, kadang mengerang dan tampak gugup, tampak didampingi suami dan keluarga.

Pengkajian kasus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 Juni 2022 pukul 19.20 WIB dan didapatkan data subjektif yaitu Ny. S usia 22 tahun, status obstetric G1P0A0, hamil 39 minggu dengan kehamilan tunggal, klien mengatakan cemas akan persalinan yang dihadapi, khawatir tentang keadaan bayi yang akan dilahirkan, gelisah, tidak bisa tidur. Ibu juga mengatakan dirinya belum memiliki pengalaman bersalin sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kecemasan yang dirasakan. Ibu mengatakan pendidikan terakhirnya adalah SMK. Data objektif yang didapat yaitu VT 5 cm, tekanan darah 100/98 mmHg, berat badan 62 kg tinggi badan 152 cm nadi 110 x/menit, suhu 36,5 c, RR 20 x/menit, tampak lemas, tingkat kecemasan pada saat pengkajian dengan menggunakan alat ukur *Depression, Anxiety and Stress Scale* (DASS) sebelum tindakan didapatkan skor 26 (kecemasan berat) tampak tidak fokus dengan pertanyaan, tampak bolak balik ke kamar mandi untuk BAK, tampak merintih kesakitan saat kontraksi muncul.

Diagnosa keperawatan disusun berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh pada kedua kasus. Pada kedua kasus menunjukkan adanya keluhan kecemasan, hal ini ini sesuai dengan masalah keperawatan yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasioal (proses persalinan). Diagnosa ansietas berhubungan dengan krisis situasioal (proses persalinan) ditandai dengan klien mengatakan cemas, tampak gelisah, tampak tegang, dan tampak tidak bisa berkonsentrasi.

Intervensi keperawatan yang disusun untuk mengurangi kecemasan selama persalinan kala 1 fase aktif adalah terapi relaksasi non farmakologis yaitu *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil*. Tujuan yang diharapkan setelah dilakukan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* adalah klien mampu mengontrol kecemasan selama kontraksi berlangsung. Kriteria hasil yang ingin di capai yaitu cemas menurun, gelisah menurun, tegang menurun, konsentrasi membaik,

kontak mata membaik, pola BAK membaik dan klien merasa lebih nyaman sehingga kecemasan selama persalinan kala 1 fase aktif berkurang.

Implementasi dilakukan selama 1 x 20 menit pada kedua kasus. Hasil yang didapatkan adanya penurunan skor kecemasan pada kedua kasus. Kasus I skor kecemasan sebelum dilakukan tindakan 22 (kecemasan berat) dan setelah dilakukan tindakan 18 (kecemasan sedang) dan pada kasus II skor kecemasan sebelum dilakukan tindakan 26 (kecemasan berat) dan setelah dilakukan tindakan 21 (kecemasan sedang).

Evaluasi pada kasus I dan II dilakukan setelah tindakan *slow stroke back massage* (SSBM) diperoleh kedua kasus mengalami penurunan kecemasan yaitu dari kecemasan berat menjadi kecemasan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* dapat menurunkan kecemasan pada ibu bersalin.

3.2. Pembahasan

Hasil pengkajian yang didapatkan kedua kasus merupakan ibu primigravida karena ini kehamilan pertama sehingga faktor tersebut dapat menyebabkan kecemasan pada ibu karena hal ini merupakan persalinan pertama bagi keduanya, sesuai dengan hasil penelitian [9] bahwa ibu bersalin primigravida baru pertama kali melakukan persalinan sehingga ibu cenderung merasa cemas saat persalinan berlangsung dibandingkan ibu multigravida yang pernah melakukan persalinan sebelumnya. Didukung dengan penelitian [10] yang menyatakan bahwa kecemasan pada ibu primigravida terjadi karena ibu baru pertama kali merasakan nyeri dan bayangan proses persalinan yang akan dilakukan.

Pada kasus 1 suami selalu mendampingi hal ini dimungkinkan menyebabkan skor kecemasan dari hasil pengkajian lebih rendah dari kasus 2, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] bahwa ibu bersalin yang didampingi suami dapat memberikan dukungan emosional untuk ibu selama proses persalinan dengan cara memberikan sentuhan, hiburan serta dorongan untuk mendukung ibu saat proses persalinan. Hasil penelitian [12] menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan suami maka semakin rendah tingkat kecemasan ibu bersalin, dukungan suami akan meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri melalui perasaan memiliki, peningkatan percaya diri, pengurangan stress serta sumber bantuan bagi ibu. Hasil penelitian [10] juga menjelaskan dukungan dari suami saat ibu melahirkan sangat dibutuhkan seperti kehadiran suami untuk mendampingi istri menjelang melahirkan dengan menyentuh ibu dengan penuh perasaan sehingga ibu akan menjadi tenang menghadapi persalinan. Kata-kata yang mampu memotivasi dari suami dan memberikan keyakinan pada ibu bahwa proses persalinan yang dijalani ibu akan berlangsung dengan baik sehingga ibu tidak merasa cemas, tegang serta ketakutan.

Hasil pengkajian menunjukkan skor kecemasan lebih banyak pada kasus 2 yaitu 22 (kecemasan berat) pada ibu melahirkan dengan tidak didampingi oleh suami namun didampingi oleh keluarga, hal ini sesuai dengan penelitian [13] ibu yang tidak didampingi suami dalam proses persalinan berlangsung mengakibatkan ibu merasa cemas dan tegang.

Penulis menegakkan diagnosa ansietas berhubungan dengan krisis situasional (proses persalinan) karena ditemukan karakteristik yang mendukung pada kedua ibu bersalin yang dikelola, ibu bersalin mengatakan merasa cemas dengan proses persalinan yang akan dilakukan, merasa gugup dan tegang. Hal ini sesuai dengan penjelasan ansietas yaitu adalah kondisi emosional individu dan pengalaman subjektif terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibatantisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman. Ansietas ditandai dengan gejala tanda mayor ibu merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, tampak gelisah, dan tampak tegang [14].

Intervensi yang dilakukan pada studi kasus yaitu *slow stroke back massage* (SSBM) yang dilakukan di area punggung ibu untuk mengurangi kecemasan, sesuai dengan hasil penelitian [15] pijat yang dilakukan pada area punggung belakang dapat memicu pengeluaran hormon endorpin sehingga membuat perasaan menjadi nyaman dan tenang. Hal ini sejalan dengan penjelasan [16] adanya stimulus *slow stroke back massage* (SSBM) yang mempengaruhi suatu sistem saraf perifer yang akan diteruskan ke hipotalamus melalui jalur spinal cord. Saat hipotalamus merespon stimulus tersebut untuk mensekresi hormon endorpin dan mengurangi kortisol melalui pelepasan kotikotropin sehingga mengurangi aktivitas saraf parasimpatis. Produksi hormon endorpin akan merangsang

produksi hormon yaitu serotonin dan dopamin yang berfungsi untuk mengurangi kecemasan.

Penerapan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* untuk mengurangi kecemasan saat persalinan kala 1 fase aktif. *Slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* dilakukan selama 1 x 20 menit ketika ibu memasuki kala 1 fase aktif. *Slow stroke back massage* (SSBM) yang dilakukan dalam karya tulis ilmiah ini sesuai dengan penelitian [6] dengan menerapkan gerakan berirama dan sirkuler dengan kecepatan 60 kali usapan permenit membuat ibu lebih nyaman, tenang dan senang sehingga perasaan yang muncul diawal persalinan perlahan-lahan berkurang. Penerapan pemijatan dengan gerakan sirkuler juga sesuai dengan penelitian [16] yang menyebutkan bahwa gerakan sirkuler yang diberikan bersifat menstimulasi saraf perifer yang diruskan pada bagian hipotalamus untuk mensekresi hormon endorpin. Penelitian [17] juga menjelaskan *slow stroke back massage* (SSBM) yang dilakukan selama 20 menit merangsang tubuh melepaskan endorpin yang dapat menghilangkan rasa sakit secara alamiah sehingga kecemasan berkurang.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui adanya penurunan tingkat kecemasan pada kedua kasus yaitu dari kecemasan berat menjadi kecemasan sedang. Hal ini menunjukkan efektifitas penerapan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* dalam menurunkan kecemasan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian [8] yang mengatakan bahwa pijat punggung menggunakan minyak melati terbukti menunjukkan adanya penurunan nyeri dari 5.35 menjadi 3.10 (p value = 0.00) sehingga dapat mengurangi kecemasan pada ibu yang sedang melakukan proses persalinan. Hal ini didukung dengan penelitian [6] di Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang menunjukkan ibu bersalin kala 1 fase aktif yang dilakukan intervensi berupa *slow stroke back massage* (SSBM) mengalami penurunan kecemasan yaitu dari 27.17 ± 1.581 menjadi 25.89 ± 1.410 (p value = 0.430). Selain itu, hasil penelitian [18] *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* selama 20 menit dilakukan pada 5 ibu bersalin yang memasuki kala 1 fase aktif yang diukur menggunakan kuesioner skala likert skor tertinggi adalah 53 dan skor terendah 48, dari hasil tersebut menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan yaitu dari kategori tingkat kecemasan berat dengan menjadi tingkat kecemasan sedang.

4. Kesimpulan

Dari hasil studi kasus dapat disimpulkan bahwa penerapan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* dapat mengurangi kecemasan ibu bersalin sehingga penerapan ini dapat diaplikasikan sebagai alternatif asuhan keperawatan untuk ibu bersalin dengan kecemasan. Saran bagi petugas kesehatan dapat menerapkan dan mengajarkan *slow stroke back massage* (SSBM) menggunakan *jasmine oil* pada ibu bersalin yang mengalami kecemasan.

Referensi

- [1] Sukarni, I., & Wahyu, P. "*Buku ajar keperawatan maternitas.*" Yogyakarta : Nuha Medika, 2017.
- [2] Sondakh, J. S. "*Asuhan kebidanan persalinan & bayi baru lahir,*" Jakarta : Erlangga. 2013.
- [3] Yuliani, D. R., and Widyawati, M. N. "Terapi murottal sebagai upaya menurunkan kecemasan dan tekanan darah pada ibu hamil dengan preeklampsia," *Jurnal Kebidanan*, vol. 18, no. 2, pp. 79-98, 2018.
- [4] Indriyani and Djami, M. E. U. "*Update asuhan persalinan dan bayi baru lahir dilengkapi dengan evidence based kebidanan,*" Jakarta : TIM, 2016.
- [5] Andriany, E., Gamayani, U., and Arisanti, N. "Efektifitas kompres hangat dan birth ball terhadap penurunan rasa nyeri pada ibu bersalin kala 1 fase aktif di PMB Martini PMB Roslina Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, vol. 12, no. 1, pp. 70-80, 2021.
- [6] Anuhgera, D., Siregar, W., Ritonga, N., and Pardede, D. "Terapi alternatif pengurangan rasa nyeri dan kecemasan melalui *slow stroke back massage* (SSBM)

- pada inpartu kala i fase aktif,” *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, vol. 2 no. 2, pp. 211-218, 2020.
- [7] Dhyani, M. “Effectiveness of jasmine oil massage on back pain and selected fetomaternal parameters among primigravida mothers,” *International Journal of Research in Engineering, Science, and Management*, vol. 2, no. 9, pp. 88-91, 2019.
- [8] Joseph, R.M., and Fernandes, P. “Effectiveness of jasmine oil massage on reduction of labor pain among primigravida mothers,” *Journal of Health and Allied Sciences NU*, vol. 03, no. 04, pp. 104-107, 2013.
- [9] Heriani. “Kecemasan dalam menjelang persalinan ditinjau dari paritas, usia dan tingkat pendidikan,” *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol 1, no. 2, pp. 01-08, 2016.
- [10] Asiyah, S. & Aini. “Dukungan suami berhubungan dengan kecemasan ibu bersalin primigravida,” *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 12, no. 1, pp. 382-394, 2021.
- [11] Hayati, F., Herman, B. H., & Agus, M. “Perbedaan tingkat kecemasan ibu bersalin di Puskesmas dengan di Bidan Praktik Mandiri dan hubungannya dengan lama persalinan,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, vol. 6, no. 3, pp. 5644-571, 2017.
- [12] Murdayah., Lilis, D.N., & Lovita, E. “Faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada ibu bersalin,” *Jambura Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 115-125, 2021.
- [13] Nikmah, K. “Hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primi gravidarum saat menghadapi persalinan,” *Journal for Quality in Women’s Health*, vol. 1, no. 2, pp. 15-21, 2018.
- [14] Tim Pokja PPNI. “*Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1,” Jakarta: DPP PPNI, 2017.
- [15] Elkheshen, S. A., Ahmad, S. S., and Abdelgawad, H. A. “The impact of slow stroke back massage on anxiety level of low risk parturient mothers in the fourth stage of labor,” *International Journal Of Nursing Didactics*, vol.7, no. 3, pp. 51-56, 2017.
- [16] Kurniawan, A., Wantiyah., and Kushariyadi. “Pengaruh terapi slow stroke back massage (SSBM) terhadap depresi pada lanjut usia (UPT PSLU) Kabupaten Jember,” *Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 5, no. 3, pp. 475-480, 2017.
- [17] Fitri., L., Noviawanti., R. and Sasrawita S. Efektivitas stimulasi kutan slow stroke back massage terhadap penurunan intensitas nyeri bersalin. *Jurnal Endurance*, vol. 3, no. 2, pp. 232-237, 2018.
- [18] Pakarti, R. A., and Dewi, A. D. S. “Penerapan back massage menggunakan jasmine oil untuk mengurangi kecemasan ibu bersalin kala 1 fase aktif,” *Proceeding of The URECOL: Bidang MIPA dan Kesehatan*, pp. 320-326, 2019.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)